

BANYAK PIHAK MENDESAK
Objek Wisata Segera Dibuka



KR-Endar Widodo

Vaksinasi ke 2 di SMAN 1 Karangmojo

WONOSARI (KR) - Menghadapi desakan banyak pihak yang menginginkan segera dibukanya objek wisata di Gunungkidul, Sekretaris Dinas Pariwisata Hary Sukmana ST, pihaknya tetap mengikuti kebijakan sesuai dengan instruksi Mendagri. Dalam hal ini DIY termasuk Gunungkidul masih Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3 sehingga kebijakannya belum boleh membuka ob- wis. Meski demikian pe- merintah Kabupaten Gu- nungkidul juga sudah me- nyiapkan QRcode peduli- lindungi dan mengusaha- kan mendapatkan certi- fikat CHSE sesuai dengan ketentuan di Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Fasilitas tersebut sudah disiapkan untuk semua objek wisata yang di- pungut retribusi dan bebe- rapa objek wisata yang dikelola masyarakat, se- perti Gunung Ireng, Telaga Jonge, Bejiharjo

Edupark dan sebagainya. " Pemkab Kabupaten Gunungkidul sudah menominasi obwis untuk uji coba pembukaannya,î jelas Kepala Dinas Kom- info Gunungkidul Drs H Wahyu Nugroho MSI. Sedangkan Kepala Di- nas Kesehatan Gunung- kidul dr Dewi Irawaty MKes, Selasa (5/10). me- ngatakan, meski penu- runan Covid-19 sudah sig- nifikan, masyarakat tetap harus menjaga protokol kesehatan (prokes) agar ti- dak timbul peningkatan lagi. Data tanggal 4 Ok- tober vaksin 1 sudah sam- pai 79, 14 persen, semen- tara vaksin 2 baru 41,35 persen. Sekretaris Dinas Pa- riwisata Hary Sukmana ST, pihaknya tetap mengikuti kebijakan sesuai dengan instruksi Mendagri. Da- lam hal ini DIY termasuk Gunungkidul masih Pem- berlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3 sehingga kebijakannya belum boleh membuka obwis. (Ewi)-f

Oknum Anggota Satpol PP Terancam Sanksi

WONOSARI (KR) - Kepala Bidang Penegakkan Hukum Satuan Polisi Pamong Praja Taufik Nur Hidayat mengun- gkapkan, viralnya video artis nasional Dhimas Tedjo nyanyi di lokasi hajatan yang diselenggarakan oknum anggotanya telah ditindaklanjuti.

Sat Pol PP melakukan klari- fikasi terhadap DS warga Ka- rangmojo penyelenggara hajatan hingga membuat publik dihe- bohkan dengan video viral terse- but. Tindakan nekat yang dikate- gorikan melanggar aturan PPKM membuat Pemkab Gunungkidul dikritisi masyarakat. "Yang bersangkutan sudah

mengakui video viral tersebut me- mang hajatan di rumahnya saat menikahkan anak. Namun Dimas Tedjo diundang bukan meru- pakan bagian mengisi acara ha- jatan," kata Taufik Nur Hidayat, Selasa (5/10).

Dalam video yang tersebar di masyarakat, Dhimas Tedjo me- nyanyi dikerumuni ibu-ibu di

wilayah Bejiharjo, Karangmojo.

Diungkapkan, berdasarkan klarifikasi yang bersangkutan memiliki nazdar jika menikahkan anak akan mengundang artis tersebut. Pentasnya juga digelar cukup sederhana tanpa panggung dan menyanyikan tiga lagu.

"Tentu sangat disayangkan an- gota Sat Pol PP ini melanggar Inbup Nomor 443/4233 tentang Pemberlakuan Pembatasan Ke- giatan Masyarakat Level 3 Covid- 19 di Gunungkidul. Dalam Inbup tersebut hajatan tidak boleh menggunakan hiburan dan mak-

simal 20 tamu undangan," ujarnya.

Sementara Kepala Bidang Lin- mas Sat Pol PP Gunungkidul Tri Sugiyardi menyatakan anggotanya jelas sudah melakukan tin- dakan indisipliner. Untuk anca- man sanksi masih dibahas. Se- dang melakukan koordinasi de- ngan Badan Kepegawaian Dae- rah.

Seharusnya sebagai ASN, ter- lebih anggota Sat Pol PP harus menjadi contoh dalam penerapan disiplin protokol kesehatan se- masa PPKM. (Bmp/Ded)-f

Vaksinasi Doorprize Sayuran dan Buah



KR-Asrul Sani

Usai vaksin warga menunjukkan doorprize sayuran dan buah yang mereka terima.

Kepala Sekolah (K3S), Koramil dan Polsek Samigaluh serta perusa- haan milik daerah. Pihaknya berharap melalui vaksinasi berdoor- prize, Samigaluh menjadi kawasan yang sehat dan perekonomian bangkit se- rta pendidikan segera ter- laksana. "Untuk mendapatkan paket sayur dan buah, warga yang sudah meng- ikuti vaksinasi hanya per- lu menjawab pertanyaan seputar Germas dari pe- bawa acara," tuturnya. Peserta vaksin, Sumi- nah (30) senang mengikuti vaksin kemudian menda- pat doorprize.

SMA Negeri 1 Kokap Bekali Siswa Keterampilan

KOKAP (KR) - SMA Negeri 1 Kokap membuka kembali double track un- tuk membekali siswa de- ngan keterampilan yang menjadi pilihannya. Kete- rampilan yang disediakan sekolah di antaranya, Tata Rias, Desain Grafis, Sine- matografi, dan Setir Mobil. Ini merupakan langkah nyata untuk me- nciptakan lulusan yang kompeten.

"Pelaksanaannya beker- jasama dengan LPK Delta, BPR Nusamba Temon dengan penan- datanganan MoU. Juga bekerjasama dengan Uni- versitas Bina Sarana Informatika (UBSI)," kata Kepala SMA Negeri 1 Kokap, Florentina Nur- wati SPd MSI. Pembu- kaan double track ini bersamaan HUT ke-28



KR-Widiastuti

Penyerahan buku tabungan dari BPR Nusamba Temon kepada siswa.

SMA Negeri 1 Kokap, Selasa (5/10). Peringatan HUT bertepatan 'Be Together and United Towards Success' dan di- tandai peluncuran Buku Antologi berjudul 'Goresan Cerita dari Pegunungan Menoreh' karya guru dan karyawan di SMA N 1 Kokap. Sementara Kepala Balai Pendidikan Menengah

(Dikmen) Kulonprogo Ru- dy Prakanto SPd MENG berpesan agar SMA Nege- ri 1 Kokap terus melaku- kan kolaborasi, sinergi dan inovasi baru. Hal itu dimaksudkan untuk menghebatkan diri, me- nyambut perubahan posi- tif serta tetap rendah hati demi mewujudkan visi dan misi sekolah.

(Wid)-f

DINSOS P3A DISTRIBUSIKAN AIR BERSIH
Kekeringan Landa Warga Pendowoharjo dan Purwoharjo

WATES (KR) - Dinas Sosial Pemberdayaan Pe- rempuan dan Perlindu- ngan Anak (Dinsos P3A) Kulonprogo mulai mendis- tribusikan bantuan air bersih untuk warga di wilayah terdampak keke- ringan musim kemarau di Kalurahan Pendoworejo, Kapanewon Girimulyo dan Kalurahan Purwo- harjo, Kapanewon Sami- galuh.

Bantuan air bersih ber- asal dari Dinas Sosial (Dinsos) DIY didistribusi- kan berdasarkan surat permohonan dari warga yang dikirim ke Dinsos P3A Kulonprogo. Paling tidak terdapat sekitar 459 KK (kepala keluarga) ke- sulitan air bersih akibat terdampak kekeringan pa- da musim kemarau di 2021.

Meliputi sekitar 259 KK tersebar di 6 wilayah pe- dukuhan, Kalurahan Pendoworejo, Kapanewon

Girimulyo. Kemudian se- kitar 200 KK tersebar di 4 wilayah pedukuhan, Kalu- rahan Purwoharjo, Kapa- newon Samigaluh.

"Dinsos P3A Kulonprogo mulai menyalurkan ban- tuan air bersih untuk war- ga di wilayah yang dilanda kekeringan akibat musim kemarau. Bantuan air bersih berasal dari Dinsos DIY," ujar Sumiyati, Ke- pala Seksi Bencana Sosial dan Bencana Alam, Dinsos P3A Kulonprogo.

Kepala Bidang Perlin- dungan Sosial, Dinsos P3A Kulonprogo, Heppy Eko Nugroho dihubungti ter- pisah membenarkan mu- lai mendistribusikan ban- tuan air bersih dari Dinsos DIY untuk warga Kulon- progo yang terdampak ke- keringan musim kemarau. Menurutnya, Dinsos DIY menyediakan air bersih sebanyak 200 tang- ki diperuntukkan warga yang kesulitan mencukupi

kebutuhan air bersih. Pendistribusian berdasar- kan surat permohonan warga dan hasil verifikasi di lapangan.

"Dinsos P3A telah me- ngirimkan surat edaran ke pemerintahan ka- panewon agar melaporkan kondisi wilayahnya yang sudah dilanda kekeringan akibat musim kemarau," tuturnya.

Di tengah berlangsung mendistribusikan bantuan air bersih dari Dinsos DIY, lanjut Sumiyati telah me- nerima penawaran dari pi- hak ketiga atau perusa- haan yang berencana memberikan bantuan air bersih kepada warga yang membutuhkan.

"Dampak kekeringan ti- dak separah musim kema- rau tahun lalu tetapi su- dah ada permohonan ban- tuan air bersih. Truk tang- ki telah dikerahkan untuk mendistribusikan air bersih," ujarnya. (Ras)-f



KR-Dedy EW

Drs HM Gandung Pardiman MM bersama Dr Soni Solistia, H Sunaryanta, Dr Ir Budi Iskandar, muspika dan penerima bantuan alat hingga benih.



KR-Dedy EW

Peserta Bakti Inovasi OR PPT BRIN.



KR-Dedy EW

Drs HM Gandung Pardiman MM mengecek Alat Mesin Pencacah rumput.



KR-Dedy EW

Penandatanganan program BRIN di Griha GPC Ponjong.

ANGGOTA DPR RI DRS HM GANDUNG PARDIMAN MM

Gandung BRIN, Bantu Alat Pertanian

* Inovasi Tingkatkan Produktivitas dan Kesejahteraan Petani

WONOSARI (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI dari Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM mengungkapkan, para petani perlu terus didorong maju. Baik pada bidang pertanian, peternakan hingga perikanan. Melalui kerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), hasil inovasi dapat diterapkan petani di lapangan. "Sehingga hasil riset, inovasi dari BRIN ini akan mampu mendorong bagaimana bidang pertanian, perikanan, peternakan semakin maju. Jangan hanya disimpan sebagai jurnal. Karena penerapan inovasi akan meningkatkan kesejahteraan atau ekonomi petani," kata Drs HM Gandung Pardiman MM di acara Bakti Inovasi Organisasi Riset (OR) Pengkajian dan Penerapan Teknologi (PPT) BRIN bersama DPR RI di Griha GPC Ponjong, Senin (4/10). Kegiatan Bakti Inovasi Teknologi Peternakan Ruminansia dan Perikanan Sistem Bioflok dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Wakil DPRD Heri Nugroho, Penanggung Jawab Program (PJP) Pangan Kesehatan BRIN Dr Ir Soni Solistia W MEng, Pejabat PIt Kepala Pusat PTPP Dr Ir Budi Iskandar MForSc, muspika, lurah dan kelompok tani.

Diungkapkan, pada negara maju yang kaya sebagian besar justru petani. Karena didukung dengan inovasi dan riset. "Oleh karena itu melalui kerja sama dengan BRIN, diharapkan nantinya petani akan semakin meningkat ekonominya," ujar HM Gandung Pardiman MM yang juga Ketua DPD Golkar DIY ini.

Gandung juga mendorong perkembangan para petani millennial. Sehingga kalurahan ini akan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya, keamanan dan kehidupan dalam meningkatkan kesejahteraan. Melalui upaya pendampingan dan dorongan bagi para petani dengan inovasi dan teknologi, maka sektor pertanian yang didalamnya terdapat peternakan, perikanan akan semakin berkembang pesat.

"Memang masyarakat perlu untuk diberikan bukti nyata. Tidak sekadar teori, namun sebuah keberhasilan dan nantinya tentu akan memberikan manfaat besar di bidang pertanian," ucap HM Gandung Pardiman MM yang memiliki slogan ikhlas beramal, ikhlas berjuang dan peduli semua ini.

Dalam kesempatan tersebut Gandung menyerahkan bantuan 2 unit

Alat Inovasi Chopper CM 500 untuk pencacah rumput, hijauan, penepung tongkol jagung dan pengurai kompos. Selain itu pakan ternak, benih, bibit hijauan, pakan nutrisi, bioflok set terpal, benih ikan unggul dan pakan ikan. Penanggung Jawab Program (PJP) Pangan Kesehatan BRIN Dr Ir Soni Solistia W MEng menambahkan, bakti inovasi ini untuk meningkatkan produktifitas usaha peternakan dan perikanan di Gunungkidul. "Sehingga mendukung program nasional dalam kemandirian kebutuhan protein hewani masyarakat," imbuhnya.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta memberikan apresiasi kepada Anggota DPR RI HM Gandung Pardiman MM bersama BRIN, karena telah membawa program inovasi teknologi untuk masyarakat di Gunungkidul. Tentunya ini sejalan dengan visi dan misi pemerintah daerah, yang salah satunya juga untuk mengembangkan ekonomi kerakyatan. Pengembangan sektor pertanian, peternakan, perikanan agar kesejahteraan masyarakat akan semakin meningkat. (Ded)-f